

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo merupakan unsur pelaksana otonomi daerah di bidang pekerjaan umum, penataan ruang, perumahan, dan energi dan sumber daya mineral yang di pimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepala Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu perangkat daerah bertekad dan berkewajiban melaksanakan semua kegiatan berdasarkan tugas pokok dan fungsi yang melekat.

Visi dan Misi

1. Visi

Terwujudnya Infrastruktur permukiman dan prasarana wilayah serta pengelolaan energi dan sumberdaya mineral yang memadai, bermanfaat dan berkelanjutan di Kabupaten Ponorogo untuk mewujudkan *Rahayuning Bumi Reog*.

2. Misi

Mewujudkan infrastruktur permukiman dan Prasarana wilayah serta Melaksanakan pengelolaan urusan Energi dan sumber daya Mineral yang memadai dengan memperhatikan tata ruang wilayah dan kemampuan SDM yang handal.

B. Sarana dan Prasarana

Dinas Pekerjaan Kabupaten Ponorogo mempunyai sarana dan prasarana yang secara garis besar terdiri dari :

1. Gedung Kantor yang terletak di Jl. Gajah Mada No. 67 Ponorogo.
2. Gedung Kantor yang terletak di Jl. Letjend Soeprato No. 16 Ponorogo.
3. Gedung Kantor yang terletak di Jl. Halim Perdana Kusuma No. 17a Ponorogo.
4. Peralatan Perkantoran
5. Peralatan Berat
6. Kendaraan Operasional
7. Peralatan Laboratorium tanah dan bahan

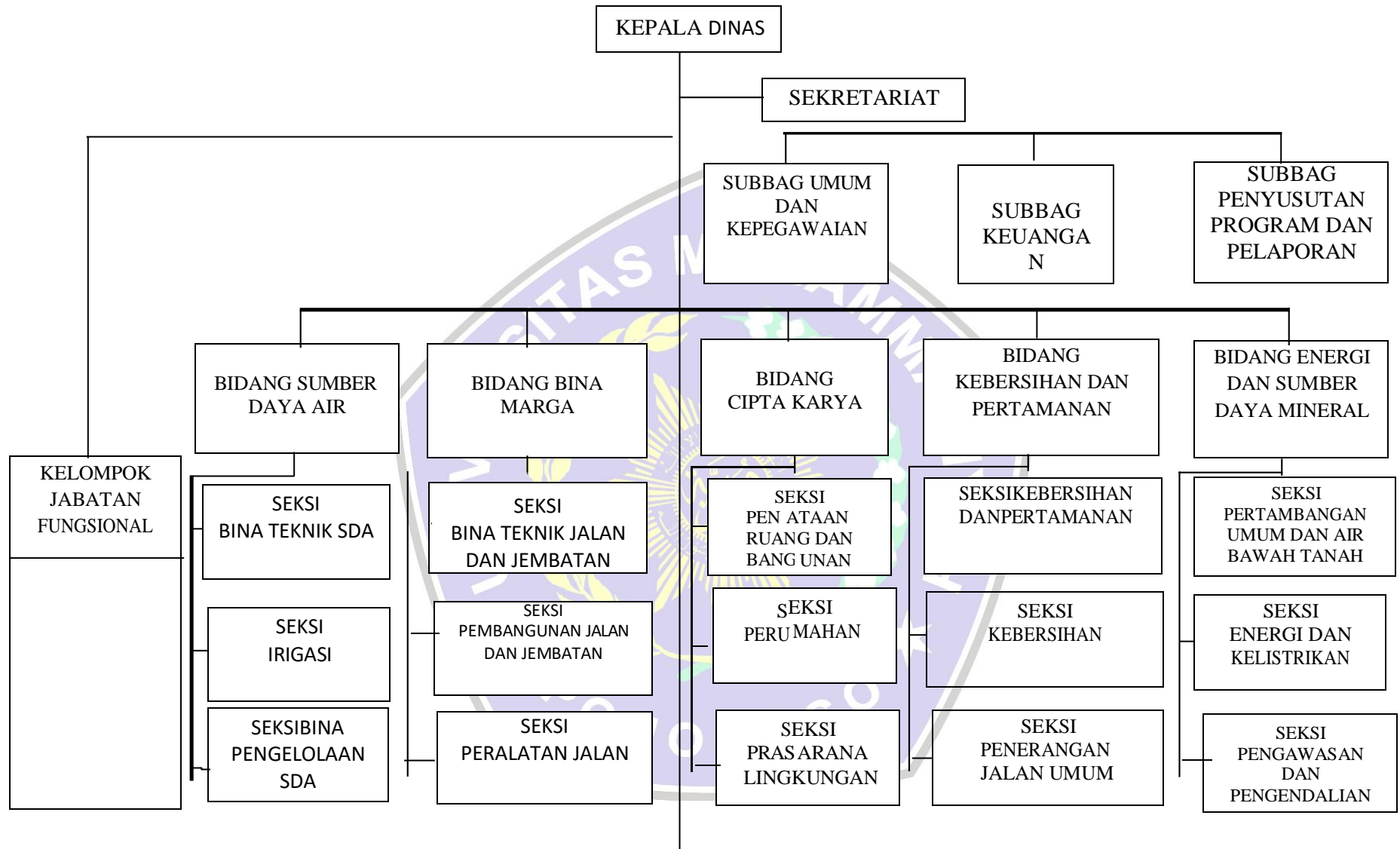
C. Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor yang terpenting dalam mendukung kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan organisasi secara optimal. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo mempunyai Sumber Daya Manusia dari berbagai tingkat pendidikan dan keahlian dimana jumlah keseluruhan adalah sebanyak 301 personil.

Adapun struktur organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo sebagai berikut:

1. Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo

Gambar 3.1



Adapun Susunan Organisasi Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten

Ponorogo Sebagai berikut :

1. KepalaDinas
2. Sekretariat yang membawahi:
 - a. SeksiKebersihan
 - b. SeksiPertamanan
 - c. Seksi Penerangan Jalan Umum
3. Bidang Sumber Daya Air membawahi :
 - a. Seksi Bina Teknik Sumber Daya Air
 - b. Seksi Irigasi
 - c. Seksi Bina Pengelolaan Sumber Daya Air
4. Bidang Bina Marga membawahi :
 - a. Seksi Bina Teknis Jalan dan Jembatan
 - b. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan
 - c. Seksi Peralatan Jalan
5. Bidang Cipta Karya membawahi :
 - a. Seksi Penataan Ruang dan Bangunan
 - b. Seksi Perumahan
 - c. Seksi Prasarana Jalan Lingkungan
6. Bidang Kebersihan dan Pertamanan membawahi :
 - a. Seksi Kebersihan
 - b. Seksi Pertamanan
 - c. Seksi Penerangan Jalan Umum
7. Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral

- a. Pertambangan Umum dan Air Bawah Tanah
 - b. Energi dan Kelistrikan
 - c. Pengawasan dan Pengendalian
- 8. UPT Dinas Pekerjaan Umum
 - 9. Kelompok Jabatan Fungsional

D. Uraian Tugas

1. Kepala Dinas

Mempunyai tugas memimpin, mengkoordinasikan, melaksanakan, mengawasi dan mengendalikan pembinaan administrasi di bidang pekerjaan umum, peataan ruang, perumahan dan energi dan sumber daya mineral. Berkedudukan dibawah dan tanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

2. Sekretariat

Melaksanakan koordinasi penyusunan program, evaluasi dan pelaporan, administrasi umum, administrasi kepegawaian, keuangan, perlengkapan Dinas.

a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian

Melaksanakan pengelolaan dan pembinaan administrasi umum dan kepegawaian.

b. Sub Bagian Keuangan

Melaksanakan administrasi keuangan di lingkungan Dinas

c. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan

Menyiapkan bahan dan melaksanakan penyusunan program dan pelaporan kegiatan Dinas.

3. Bidang Sumber Daya Air

Mengumpulkan bahan, koordinasi dan melaksanakan pengaturan, pembinaan, bantuan teknis, pembangunan, rehabilitasi dan pemanfaatan sumber daya air.

a. Seksi Bina Teknis Sumber Daya Air

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan pengelolaan, pembinaan pengawasan dan pengendalian teknis sumber daya air.

b. Seksi Irigasi

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan rehabilitasi, operasi, pemeliharaan dan pembangunan jaringan irigasi

c. Seksi Binas Pengelolaan Sumber Daya Air

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembinaan, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya air.

4. Bidang Bina Marga

Mengumpulkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembinaan, pembangunan, rehabilitasi dan pemeliharaan bidang binamarga.

a. Seksi Bina Teknis Jalan dan Jembatan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan pengelolaan, pembinaan, pengawasan, dan pengendalian teknis jalan

dan jembatan.

b. Seksi Pembangunan Jalan dan Jembatan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan pengelolaan, pembinaan, pengawasan dan pengendalian teknis jalan dan jembatan.

c. Seksi Peralatan Jalan

Melaksanakan pelayanan penyediaan bahan jalan, peralatan, suku cadang (*Spare Part*) kepada kegiatan pembangunan, rehabilitas, pemeliharaan jalan dan jembatan.

Data revitalisasi kawasan Pasar Legi segera dirampungkan tahun ini. Tak hanya membenahi saluran yang membentang sepanjang empat kilometer. Penataan kawasan juga merambah jalur pedestrian di sepanjang Jalan Soekarno Hatta. Kawasan itu disulap menjadi lebih bersih dan rapi. “Progres sampai hari ini 98,35 persen,”

Satu paket revitalisasi kawasan Pasar Legi mencakup sejumlah pekerjaan. Didanai dari APBD senilai Rp 4,8 miliar, pekerjaan mencakup rehab saluran Jalan Soekarno Hatta (mulai perempatan Pasar Legi), lalu berbelok hingga di Jalan Sumatra. Total panjang saluran yang dibenahi mencapai empat kilometer. Khusus di sepanjang Jalan Soekarno Hatta, tugas rekanan juga membenahi jalur pedestrian yang dulunya kumuh. Saat ini, rekanan masih menyelesaikan saluran di Jalan Sumatra. “Sudah hampir selesai. Pohon-pohon sudah mulai ditanam, termasuk pemasangan bangku-bangku. Tinggal sebagian *box culvert*,”

terangnya. Sepanjang pekerjaan kakap itu, proyek lima kali diadendum. Sebab, di lapangan perlu ada sejumlah penyesuaian. Beberapa permasalahan yang ditemukan, misalnya tiang listrik yang tidak bisa dipindah. Sehingga saluran harus sedikit dibelokkan. Utilitas lain seperti jaringan pipa milik PDAM atau jaringan kabel komunikasi juga ikut berpengaruh terhadap penambahan pekerjaan. Penataan yang dilakukan adalah bagian dari upaya jangka panjang dalam merevitalisasi kawasan Pasar Legi. Trotoar dibangun menjadi lebih lebar dan bersih. Ada bangku-bangku yang bisa dimanfaatkan pengguna jalan untuk beristirahat. Juga, pohon yang berfungsi sebagai peneduh dan penambah nilai estetika. “Total 30 bangku yang dipasang. Termasuk fasilitas jalur untuk penyandang disabilitas,”.

5. Bidang Ciptakarya

Mengumpulkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan teknis, penataan ruang dan bangunan, perkantoran, perumahan dan prasarana lingkungan serta pengelolaan air.

a. Seksi Penataan Ruang dan Bangunan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pengawasan kegiatan penataan ruang dan bangunan.

b. Seksi Perumahan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pengawasan di

bidang Perumahan.

c. Seksi Prasarana Lingkungan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pengawasan sarana prasarana air bersih dan penyehatan lingkungan.

6. Bidang Kebersihan dan Pertamanan

Mengumpulkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan teknis, pengelolaan kebersihan, pertamanan, penerangan jalan dan tempat umum.

a. Seksi Kebersihan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan operasionalisasi penanggulangan sampah dan air limbah, pengangkutan sampah, pemusnahan dan pemanfaatan sampah, pemeliharaan kota, serta pelayanan penyediaan peralatan.

b. Seksi Pertamanan

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan pembangunan, pemeliharaan, pengawasan dan penyelamatan kelestarian taman.

c. Seksi Penerangan Jalan Umum

Menyiapkan bahan, koordinasi dan melaksanakan inventarisasi dan pemeliharaan sarana penerangan jalan dan tempat umum serta pembangunan dan rehabilitasi terhadap penerangan jalan dan tempat umum.

7. Bidang Energi dan Sumber Dayaair

Mengumpulkan bahan, koordinasi dan melaksanakan perencanaan, pembinaan, dan pengawasan bidang energi dan sumber dayaair.

a. Seksi Pembangunan Umum dan Air BawahTanah

Melaksanakan inventarisasi dan analisa data potensi serta melaksanakan pelayanan kegiatan dibidang pertambangan umum dan air bawah tanah.

b. Seksi Energi danKelistrikan

Melaksanakan invetarisasi dan analisa data potensi kebutuhan energi, pelaksanaan pelayanan proyek di bidang energi dan kelistrikan.Melaksanakan pengawasan dan pengendalian kegiatan pertambangan umum, energi pengelolaan air bawah tanah.

8. Kelompok jabatan Fungsional

Melaksanakan sebagian tugas Dinas sesuai dengan keahlian dan kebutuhan.

2. Jumlah Karyawan dan Kualitasnya

Tabel 3.2
Personil Dinas Pekerjaan PU Menurut Status Dan Jenis Golongan

No.	Status Kepegawaian	Jumlah	Keterangan
	PNS DAN HONORER		
1.	- Golongan IV	7	Orang
2.	- Golongan III	110	Orang
3.	- Golongan II	128	Orang

4.	- Golongan I	54	Orang
5	- Honorer	2	Orang
Jumlah		301	Orang

Tabel 3.3

Personil Dinas PU Menurut Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Strata 3	-	-
2.	Strata 2	22	Orang
3.	Strata 1	78	Orang
4.	Diploma	10	Orang
5.	SMA	89	Orang

Tabel 3.4

Personil Dinas PU Menurut penempatan

No.	Penempatan	Jumlah	Keterangan
1.	Sekretaris Dinas	31	Orang
2.	Bidang Sumber Daya Air	21	Orang
3.	Bidang Bina Marga	31	Orang
4.	Bidang Cipta Karya	25	Orang
5.	Bidang Kebersihan dan Pertamanan	81	Orang
6.	Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral	11	Orang

7.	UPT Dinas Pekerjaan Umum Babadan	15	Orang
8.	UPT Dinas Pekerjaan Umum Sambit	14	Orang
9.	UPT Dinas Pekerjaan Umum Pulung	16	Orang
10.	UPT Dinas Pekerjaan Umum Karanganyar	13	Orang
11.	UPT Dinas Pekerjaan Umum Sumoroto	15	Orang
12.	UPT Pemeliharaan Jalan dan Jembatan	5	Orang
13.	UPT Pemadam Kebakaran	18	Orang
14.	UPT Pembina Jasa Konstruksi	5	Orang
Jumlah Total		301	Orang

3. Kedisiplinan di Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Ponorogo

Kedisiplinan belum tercermin di kantor Dinas Pekerjaan Umum, dilihat dari banyaknya pegawai yang datang tidak tepat waktu untuk mengikuti apel pagi yang diadakan di halaman kantor setiap pagi, begitu juga pegawai pulang lebih awal tidak sesuai peraturan kantor yang disepakati.

Tabel 3.5**Data pemasangan bangku pedestrian Jl Soekarno-Hatta**

No	Jumlah bangku	Lokasi	Keterangan
1	Bangku I	Toko Kalisa silver	Baik
2	Bangku II	Toko Sumber Plastik	Baik
3	Bangku III	Toko Irian	Baik
4	Bangku IV	Toko Kelontong	Baik
5	Bangku V	Toko perabot	Baik
6	Bangku VI	Toko Citra Indah	Baik
7	Bangku VII	Toko Galery Silver	Baik
8	Bangku VIII	Toko sepatu bata	Baik
9	Bangku IX	Toko roti prima jaya	Baik
10	Bangku X	Toko tembakau	Baik
11	Bangku XI	Toko super	Baik
12	Bangku XII	Penjual gorengan	Baik
13	Bangku XIII	Depot Pemudi	Baik
14	Bangku XIV	Toko	Baik
15	Bangku XV	Penjual empon-empon	Baik

16	Bangku XVI	Pedagang Pecel	Baik
17	Bangku XVII	Toko Ahli Kunci	Baik
18	Bangku XVIII	Warung sate gule	Baik
19	Bangku XIX	Freemil Thai tea	Baik
20	Bangku XX	Central data	Baik
21	Bangku XXI	Toko pulung motor	Baik
22	Bangku XXII	Toko kelontong	Baik
23	Bangku XXIII	Potong rambut	Baik
24	Bangku XXIV	Sate gule kambing	Baik
25	Bangku XXV	Karomah bakery	Baik
26	Bangku XXVI	Warung makan Si be	Baik
27	Bangku XXVII	Plat nomer stempel	Baik
28	Bangku XXVIII	Toko buah	Baik
29	Bangku XXIX	Rujak petis	Baik
30	Bangku XXX	Toko kelontong	Baik

(Sumber: diolah peneliti)

